

ABSTRAK

Tanwirul Qulub, NIM 1910310140. “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a match* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas IV Di mi nu Raudlatlus Shiblyan 01 Dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02 Peganjaran Bae Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kedisiplinan peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02, (2) mengetahui kedisiplinan peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02, (3) mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap kedisiplinan pesera didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MI NU Raulatus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 dan peserta didik kelas IV di MI NU Raudlatlus Shiblyan 02 Peganjaran, Bae, kudus. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel peserta didik dari dua kelas, yaitu peserta didik kelas IV MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV MI NU Raudlatlus Shiblyan 02 sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah anggota sampel yaitu masing-masing kelas dipilih 20 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tidak terdapat perbedaan kedisiplinan peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *make a match* di MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63.05, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 59.35. Ketika diuji dengan menggunakan uji wilcoxo, hasilnya menunjukkan $\text{Sig.}\alpha = 0,506$. Artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai pretest kelas eksperimen dengan nilai pretest kelas kontrol. Yang mana nilainya lebih besar dari $\text{Sig.}\alpha = 0,506$ ($0,000 > 0,05$). (2) Terdapat perbedaan kedisiplinan peserta didik kelas eksperimen dengan kedisiplina peserta didik kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *make a match* di MI NU Raudlatlus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80.45, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75.55. Ketika diuji dengan menggunakan uji wilcoxo, hasilnya menunjukkan $\text{Sig.}\alpha = 0,000$ ($0,000 < 0,05$). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MI NU raudlatlus Shiblyan 01 dan MI NU Raudlatlus Shiblyan 02. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi r-hitung sebesar 0.787, dan hasil signifikansi sebesar 0.00 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran *make a match* terhadap kedisiplinan peserta didik.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Make a match*, Kedisiplinan, Pengaruh